

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat bukan angka. Menurut Moleong (2020), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari pendapat diatas jenis penelitian ini adalah analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendiskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan Peranan Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Mebel Mojowarno Jombang.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu (Umar, 2015). Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah pelaksanaan Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Mebel Mojowarno Jombang yang berjumlah 175 UMKM (Data Paguyupan UMKM Mebel Mojowarno)

3.2.2. Subjek Penelitian

Moleong (2020) mendiskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Menentukan informan penelitian merupakan salah satu langkah dalam melengkapi. Informan penelitian merupakan anggota dari kelompok partisipan yang dipilih salah satu dengan peran mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini adalah dikarenakan pada situasi tertentu informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Jumlah informan ditetapkan adalah anggota UMKM Mebel Mojowarno Jombang sebagai informan kunci karena informan ini yang mengatur semua kegiatan

usahnya. Informan yang dipilih oleh peneliti dianggap berhubungan langsung mengenai Literasi Keuangan pada UMKM Mebel Mojowarno Jombang antara lain :

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No	Nama	Nama UMKM
1	Bapak Khoirul	UD Buana Mebel
2	Bapak Efendi	Kiat Mebel
3	Bapak Saipudin	UD Sumber Makmur

Alasan peneliti memilih 3 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mebel Mojowarno Jombang ini sebagai subjek penelitian karena ketiga informan merupakan pengurus paguyupan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mebel Mojowarno Jombang

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini antara lain :

1. Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Indikator literasi keuangan, yaitu:
 - a. *Financial Knowledge*, pemahaman literasi keuangan adalah penguasaan materi tentang lembaga jasa keuangan, risiko dan manfaat sebuah output yang dihasilkan jasa keuangan, hak serta kewajiban konsumen, dan lainnya.
 - b. *Financial Behavior*, perilaku yang berkaitan dengan praktek atau aplikasi keuangan, kepercayaan masyarakat terhadap berbagai

pihak yang ada dalam pengelolaan uang. Masyarakat percaya bahwa uang yang dilimpahkan akan dikelola oleh jasa keuangan bertanggung jawab, menggunakan instrumen yang sesuai, serta berdasarkan ketentuan yang dapat dipercaya.

- c. *Financial Attitudes*, ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun untuk karyawannya, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pajak, menggunakan layanan-layanan jasa perbankan, serta penguasaan tentang hal-hal seperti cara menghitung hasil pengelolaan uang, menghitung bunga, menghitung risiko, dan lainnya

2. Inklusi Keuangan adalah kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Indikator inklusi keuangan, yaitu:

- a. Tabungan/Investasi

Indikator ini dapat mengeksplorasi apakah konsumen setidaknya sadar akan produk keuangan yang tersedia secara nasional, apakah mereka membuat pilihan produk keuangan

- b. Produk Pembayaran

Indikator ini juga dapat mengeksplorasi apakah konsumen sadar akan produk keuangan yang tersedia secara nasional. Produk keuangan juga semakin berkembang dengan adanya digitalisasi ekonomi seperti

dalam meningkatkan inklusi keuangan yaitu dengan financial technology.

c. Produk Asuransi

Indikator ini digunakan untuk mengidentifikasi produk keuangan berupa asuransi yang dimiliki oleh responden. Kesadaran konsumen terhadap produk keuangan nasional yang tersedia. Seberapa banyak masyarakat yang sudah memiliki produk asuransi.

d. Pinjaman Kredit

Indikator ini digunakan untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang telah menggunakan penyediaan uang atau tagihan. Pinjaman kredit merupakan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melakukan pembayaran dengan jumlah bunga sebagai ketidakseimbangan.

e. Pemahaman Produk Keuangan

Selain memiliki produk keuangan, kesadaran akan penggunaan produk sesuai kebutuhan juga penting. Kesadaran ini akan mencegah kesalahan pemilihan dan membantu penyedia produk keuangan untuk mengetahui permintaan dari masyarakat.

3. Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Indikator Pengelolaan keuangan, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis.

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku bsar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan kuangan sbagai dasar penyusunan laporan keuangan. berupa laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2021), data ini berupa laporan keuangan, penjualan pada UMKM Mebel Mojowarno Jombang.
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2021), data ini berupa profil UMKM Mebel Mojowarno Jombang.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer. Menurut Sugiyono (2021) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara dengan anggota UMKM Mebel Mojowarno Jombang
2. Data sekunder. Menurut Sugiyono (2021) data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa sejarah UMKM Mebel Mojowarno Jombang

3.5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Menurut Sugiyono (2021), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara

mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang literasi keuangan. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*FieldStudy*). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan.

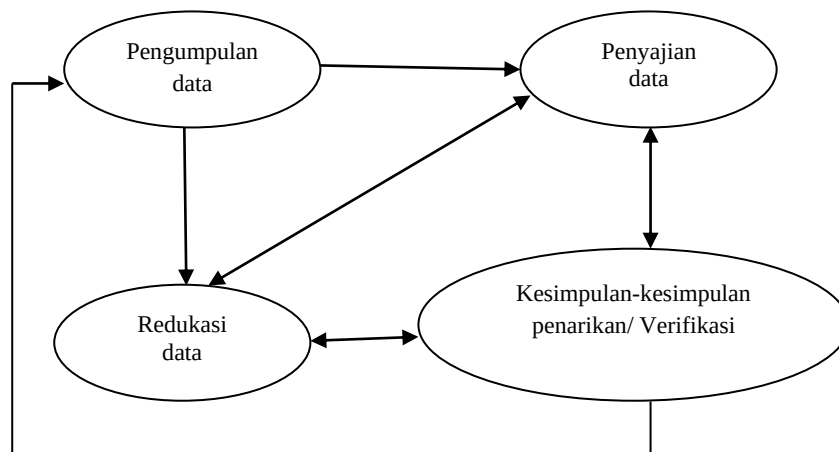
- b) Observasi

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. penelitian ini melakukan observasi di UMKM Mebel Mojowarno Jombang.

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2021). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2021) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara dan observasi di ibjek penelitian

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti. Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kemudia direduksi untuk mempermudah penelitian.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan jelas.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian menarik kesimpulan